

**UCAPAN LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG
BAHASA INGGRIS DAN BAHASA BUNGKU
(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)**

JURNAL

Oleh:

Dian Fitriani Karim

090912063

Jurusan Sastra Inggris



**FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS SAM RATULANGI
MANADO
2013**

ABSTRACT

This study is an attempt to identify, analyze, and describe the types of direct and indirect speech in English and Bungku language.

In collecting data, the writer describes and identifies the sentences which refers to direct and indirect speech in English and Bungku language. Bungku language are used by the people who lives in Morowali district, especially in Bungku village. The writer also describes the types of direct and indirect in English and Bungku language and find out the similarities and the differences of direct and indirect used the concept of Quirk et al, Marcella Frank and Digby Beaumont descriptively.

The result of this investigation shows that not only English has direct and indirect speech but also Bungku language has it.

In analyzing the data, the writer uses the theory of Quirk et al (1973), about direct and indirect speech.

Key words: ***Direct and Indirect Speech, English and Bungku Language, Contrastive Analysis.***

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah suatu sistem bunyi yang terstruktur dan deretan bunyi vokal yang arbitrer (manu suka) digunakan oleh sekelompok manusia dalam komunikasi antar individu, sistem ini juga merupakan khasanah yang menampung semua hal, tindakan, dan kejadian yang terjadi dalam kehidupan manusia, (J.B. Carroll, 1955:10).

Menurut Gleason (1958:10), linguistik adalah ilmu yang mencoba memahami bahasa dari satu titik pandang struktur internal. Bahasa Inggris dan bahasa Bungku merupakan dua bahasa yang berbeda. Bahasa Inggris termasuk dalam rumpun bahasa Indo-Eropa sedangkan bahasa Bungku termasuk dalam rumpun bahasa Austronesia.

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang sangat luas dipakai, dan digunakan sebagai bahasa internasional. Bahasa Inggris termasuk dalam kelompok sub-Anglo-Frisian dari cabang Jermanik Barat dari keluarga Jerman, anggota dari bahasa Indo-Eropa. Bahasa Inggris Modern

merupakan keturunan langsung dari Inggris Pertengahan, sendiri merupakan keturunan langsung dari Old English, keturunan Proto-Jermanik. (http://en.wikipedia.org/wiki/English_language)

Bahasa Bungku yang juga disebut ‘To Bungku’ adalah bahasa yang digunakan di beberapa daerah yaitu; Bungku Utara, Bungku Tengah, Bungku Selatan dan Menui, yang terletak di kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah. Kelompok masyarakat ini juga dapat ditemukan di beberapa wilayah Sulawesi. Masyarakat Bungku terbagi dalam beberapa kelompok, yaitu; Lambatu, Epe, Rete, dan Ro’Uta. Bahasa yang digunakan oleh kelompok ini yakni bahasa Bungku, yang mana memiliki beberapa dialek, yaitu; Bungku, Routa, Tulambatu, Torete (To Rete), Landawe, dan Waia. Dalam hal ini, yang ingin penulis teliti ialah bahasa Bungku, karena di dalam bahasa tersebut terdapat banyak tipe-tipe kalimat ucapan langsung dan tidak langsung (*direct and indirect speech*).

(<http://asiaharvest.org/wp-content/themes/asia/docs/people-groups/Indonesia/Bungku.pdf>).

Menurut Quirk, dkk (1973:341), laporan yang disampaikan digunakan oleh orang lain atau pembicara itu sendiri dapat dibagi menjadi dua bentuk, yaitu:

1. Bentuk ucapan langsung (*non-reported speech/direct speech*)
 2. Bentuk ucapan tidak langsung (*reported speech/indirect speech*)

Perbedaan antara ucapan langsung dan tidak langsung (*direct and indirect speech*) dapat kita lihat dalam contoh berikut ini, yaitu:

He said, "I am very angry." (direct speech)

He said that he was very angry. (indirect speech)

Ucapan langsung adalah suatu bentuk dasar yang isinya memberikan kata-kata yang tepat, bahwa seseorang atau mungkin penutur itu sendiri mengatakan atau tidak mengatakannya

dalam bentuk ucapan atau tulisan. Ucapan langsung biasanya diberi tanda kutip (*quotation marks*).

Contoh: *My father said, “I am watching TV.”*

Apungku, “Ngkude aku mo lia TV.”

Ayah saya berkata, “Saya sedang menonton TV.”

Ucapan tersebut termasuk dalam kalimat pernyataan.

Teori dari Quirk, dkk (1973:341-346), yang menyatakan bahwa komunikasi dalam bentuk ucapan dapat dibagi dalam 2 bentuk, yaitu:

1. Ucapan Langsung (*direct speech*)
2. Ucapan Tidak Langsung (*indirect speech*)

Selanjutnya, mereka menyatakan bahwa terdapat 4 tipe melaporkan ucapan dalam ucapan langsung dan tidak langsung, yaitu:

- a. Tipe-tipe kalimat dengan menggunakan (*Wh+ Question*)
- b. kalimat pernyataan (*statement*) dalam bentuk klausa (*that*)
- c. kalimat dalam bentuk perintah (*command*) yaitu (*to + infinitive*)
- d. seruan (*exclamations*)

Contoh:

1. Ucapan Langsung (*direct speech*)

My mother asks me, “Why don’t you work today?”

Inaku metukana le ngkude, “Humpai miu nahina karajaa?”

Ibu bertanya pada saya, “Kenapa saya tidak bekerja?”

2. Ucapan Tidak langsung (*indirect speech*)

My mother asked me why didn’t me work today.

Inaku metukana le ngkude humpai ke ngkude hinai karajaa oleo ai.

Ibu bertanya pada saya, “Mengapa saya tidak bekerja hari ini?”

Menurut Marcella Frank (1972:302), tanda tanya atau tanda seru diturunkan dari klaus nominala dibuat dari kalimat tanya atau kalimat seru/perintah. Klaus nominala pada ucapan langsung (direct speech) memiliki tanda kutip yang ditempatkan pada permulaan dan akhir klausua. Kata pertama dari kutipan ucapan langsung adalah menggunakan huruf besar dan frase verba perkataan atau pertanyaan adalah dipisahkan dengan koma. Contoh:

- *My mother said, “Today my father doesn’t work.”*

“Today”, *My mother said, “My father doesn’t work.”*

Inangku molo’e, “Oleo ai apungku hinai karajaa.”

“Oleo ai”, *inangku molo’e, “Apungku hinai karajaa.”*

Menurut Digby Beaumont dan Colin Cranger (1992:124), penggunaan ucapan langsung ataupun tidak dimana mereka sedang bicara dan waktu mereka bicara, akan sering berubah kapan saja seorang melaporkan kat-kata ini pada tempat dan waktu yang berubah.

METODOLOGI

1. Persiapan

Penulis mendapatkan data dan informasi dengan melakukan wawancara tanya jawab secara tertulis kepada informan sejumlah 4 orang yang menguasai bahasa Bungku dengan baik. Jenis kelamin dari informan yaitu pria dan wanita yang berumur sekitar 40-50 tahun ke atas. Selain itu, penulis juga mencari buku-buku yang ada di perpustakaan untuk menemukan konsep-konsep yang dapat mendukung dan cocok dalam topik penelitian ini.

2. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- Penulis mendeskripsikan dan mengidentifikasi kalimat-kalimat yang berhubungan dengan ucapan langsung dan tidak langsung dalam bahasa Bungku yang digunakan oleh masyarakat yang tinggal di Kabupaten Morowali, khususnya masyarakat yang tinggal di desa Bungku.
- Penulis juga mendeskripsikan apa saja tipe-tipe kalimat yang ada dalam ucapan langsung dan tidak langsung dalam bahasa Inggris dan bahasa Bungku serta menganalisa persamaan dan perbedaan ucapan langsung dan tidak langsung dari kedua bahasa tersebut.

3. Analisis Data

Konsep yang digunakan dalam menganalisis data berdasarkan pada konsep Quirk, dkk (1973:141-146) tentang ucapan langsung dan tidak langsung (*direct and indirect speech*). Dalam hal ini, penulis bermaksud untuk menentukan tipe-tipe ucapan langsung dan tidak langsung dalam bahasa Inggris dan bahasa Bungku dan mengontraskan kedua bahasa tersebut dengan menggunakan konsep Lado (1971:66). Dengan demikian penulis dapat menentukan persamaan dan perbedaan ucapan langsung dan tidak langsung dalam bahasa Inggris dan bahasa Bungku.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Untuk membandingkan dua bahasa khususnya tentang ucapan langsung dan tidak langsung, penulis menggunakan konsep lado (1971:66). Maka hasil analisis itu dikontraskan untuk mendapatkan persamaan dan perbedaan antara ucapan langsung dan tidak langsung bahasa Inggris dan bahasa Bungku.

1. Persamaan Ucapan Langsung Bahasa Inggris dan Bahasa Bungku

- Ucapan langsung dan tidak langsung dalam bahasa Inggris dan bahasa bungku memiliki persamaan tipe atau bentuk. Sebagai berikut:

- a. Tipe-tipe kalimat dengan menggunakan (*Wh-Question*)
 - b. kalimat pernyataan (*statement*) dalam bentuk klausa (*that*)
 - c. kalimat dalam bentuk perintah (*command*) yaitu (*to + infinitive*)
 - d. seruan (*exclamations*)
- memiliki kesamaan pada perubahan *time & place* (keterangan waktu & tempat), seperti pada tabel berikut ini:

No	Bahasa Inggris		Bahasa Bungku	
	DS	IS	DS	IS
1.	<i>Now</i>	<i>Then</i>	<i>Kandi-kandia ai</i>	<i>Ungka ai</i>
2.	<i>Tomorrow</i>	<i>The following day</i>	<i>Ile</i>	<i>Keipuwa</i>
3.	<i>Here</i>	<i>There</i>	<i>Riyai</i>	<i>Sooi</i>

Catatan:

DS = *Direct Speech*

IS = *Indirect Speech*

Tabel di atas menunjukkan bahwa ucapan langsung (*direct speech*) dan ucapan tidak langsung (*indirect speech*) dalam bahasa Inggris dan bahasa Bungku memiliki persamaan pada perubahan *time & place* (keterangan waktu & tempat). Contoh:

Now/kandia-kandia ai = *Nade tumena aku, “Pongko morowao raha ai kandi-kandia ai!”*

(Ia menyuruh saya, “Bersihkan rumah ini sekarang!”)

She commanded me, “Clean this house now!”

O nade tumena aku ungka ai *kaku pongko morowao raha sou.*

(Ia menyuruh saya untuk membersihkan rumah itu nanti.)

She commanded me to clean that house then.

Tomorrow/ile = *Apungku molo’ e, “Ngkude aku bumintawo kota ile.”*

(Ayah berkata, “Saya akan ke luar kota besok.”)

*Father said, "I am going out of town **tomorrow**."*

*Apungku molo'e ke ndade ta bumintawo kota **keipuwa**.*

(Ayah berkata bahwa Ia akan pergi ke luar kota pada hari berikutnya.)

*Father said that he was going out of town **the following day**.*

Here/riyai = *Nade mesalamu le ngkude , "Fafawakuwo taasingku **riyai**."*

(Dia berpesan kepada saya, "Bawa tas saya ke sini.")

*He ordered me, "Bring my bag **here**!"*

*Nade mesalamu le ngkude kakufafawakono taasino **sooi**.*

(Dia meminta saya untuk membawa tasnya *di sana*.)

*He ordered me to bring his bag **there**.*

2. Perbedaan Ucapan Langsung dan Tidak Langsung Bahasa Inggris dan Bahasa Bungku

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, ucapan langsung bahasa Inggris jika diubah menjadi bentuk ucapan tidak langsung akan mengalami perubahan-perubahan pada kalimat. Berbeda halnya dengan bahasa Bungku tidak mengalami perubahan bentuk kalimat. Seperti yang diuraikan dalam bentuk table berikut ini:

1. Perubahan **to be** dan **auxiliary verbs**.

Perubahan to be dan auxiliary verbs terdapat pada tabel di bawah ini, sebagai berikut:

Bahasa Inggris		Bahasa Bungku	
Ucapan langsung	Ucapantidak langsung	Ucapan langsung	Ucapan tidak langsung
1. <i>am/is/are</i>	1. <i>was/were</i>	1. <i>ai</i>	1. <i>ai</i>
2. <i>shall/will</i>	2. <i>should/would</i>	2. <i>ta</i>	2. <i>ta</i>
3. <i>can</i>	3. <i>could</i>	3. <i>mopongko ala</i>	3. <i>mopongko ala</i>
4. <i>may</i>	4. <i>might</i>	4. <i>sabole-bole</i>	4. <i>sabole-bole</i>
5. <i>have/has to</i>	5. <i>had to/ought to</i>	5. <i>sabole-bole</i>	5. <i>sabole-bole</i>

2. Perubahan **Tenses**

Di dalam bahasa Inggris, apabila ucapan langsung diubah menjadi ucapan tidak langsung akan mengalami perubahan pada bentuk tensis, sementara di dalam bahasa Bungku tidak mengalami perubahan tensis, sebagai berikut:

1. **Present continuous tense** menjadi **past continuous**

am/is/are = *Nade molo 'e, “Ngkude ai moburi funta.”*

(Dia berkata, “Saya sedang menulis surat.”)

She said, “I am writing a letter.”

Nade molo 'e ke nade ai moburi funta.

Dia berkata bahwa dia sedang menulis surat

She said that she was writing a letter.

2. **Simple present** menjadi **simple past**.

go/went= *Loeno i Mary, “Anangku lumako le raha sikolah oleo ai.”*

(Mary berkata, “Anak saya pergi ke sekolah hari ini.”)

Mary said, “My daughter goes to school today.”

Loeno i Mary ke anano lumako le raha sikolah oleo ai.

(Mary berkata bahwa anaknya pergi ke sekolah hari ini.)

Mary said that her daughter went to school.

3. **Simple future** menjadi **past future**

shall/will= *Ana etu sou molo 'e, “Ntade ta mekokonda 'u.”*

(Anak itu berkata, “Kita akan belajar.”)

The children say, “We will study.” (direct speech)

Ana etu sou molo 'e ke ndade ta mekokonda 'u.

(Anak itu berkata bahwa mereka akan belajar.)

*The children say that they **would** study. (indirect speech)*

Berdasarkan table dan contoh di atas, dapat dilihat perbedaan antara ucapan langsung dan tidak langsung bahasa Inggris dan bahasa Bungku padabentuk tenses. Ucapan langsung (*direct speech*) dan ucapan tidak langsung (*indirect speech*) dalam bahasa Inggris memiliki perubahan pada bentuk tenses. Berbeda halnya dengan ucapan langsung (*direct speech*) dan ucapan tidak langsung (*indirect speech*) dalam bahasa Bungku tidak mengalami perubahan pada bentuk tenses.

Kesimpulan

Berdasarkan asumsi masalah yang diangkat, penulis menyimpulkan bahwa tipe-tipe ucapan langsung dan tidak langsung dalam bahasa Inggris dan bahasa Bungku memiliki kesamaan pada bentuk atau tipe-tipe ucapan, sehingga tidak ditemukan perbedaan bentuk atau tipe yang terdapat pada ucapan langsung dan tidak langsung dari kedua bahasa tersebut di atas. Tidak hanya memiliki kesamaan tipe, tetapi juga memiliki kesamaan pada bentuk perubahan *time & place* (keterangan waktu & tempat) pada ucapan langsung dan tidak langsung dalam bahasa Inggris dan bahasa Bungku.

Ucapan langsung (*direct speech*) dan ucapan tidak langsung (*indirect speech*) dalam bahasa Inggris memiliki perubahan pada *to be* dan *auxiliary verbs* serta memiliki perubahan pada *tenses*, sedangkan ucapan langsung dan tidak langsung dalam bahasa Bungku tidak mengalami perubahan.

Saran

Setelah penulis mendeskripsikan, menganalisis tipe-tipe bentuk ucapan langsung dan tidak langsung dalam bahasa Inggris dan bahasa Bungku, penulisan ini dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa Fakultas Sastra, khususnya mahasiswa yang mengambil jurusan

bahasa Inggris, agar dapat mendapat gambaran bagaimana mengontraskan dua bahasa yang berbeda dari ucapan langsung dan tidak langsung atau yang kita lebih kenal dengan sebutan '*Direct and Indirect Speech*' dalam bahasa Inggris dan bahasa Bungku yang dapat kita lihat persamaan dan perbedaannya dari bentuk atau tipe-tipe kalimat antara kedua bahasa tersebut. Saran penulis kepada peniliti berikutnya, khususnya yang meneliti tentang *direct and indirect speech* dalam bahasa Inggris dan bahasa Bungku, agar meneliti tentang penggunaan kalimat-kalimat negatif dalam ucapan langsung dan tidak langsung bahasa Inggris dan bahasa Bungku yang belum sempat diteliti oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Beaumont Digby and Cranger, Colin. 1992. *The Heinemann English Grammar*. Britain Bath Press – Avon.
- Crystal, David. 2008. *A Dictionary of Linguistics and Phonetics Sixth Edition*. USA : Barzil Blackwell, Ltd.
- Carroll, J. B. 1955. *The Study of Language*. Cambridge, Cambridge University Press.
- Frank, Marcella. 1972. *Modern English, A Practical Reference Guide*. New Jersey : Prentice-Hall. inc.
- Gleason, H.A. 1965. *An Introduction Descriptive Linguistics*. New York. Har Court.
- Lado, Robert. 1971. *Linguistics Across Cultures*. Ann Arbor : The University of Michingan Press.
- Mangindaan, Dolvie J. Ucapan Langsung (non-reported speech) dan Ucapan Tidak Langsung (reported speech) Dalam Novella ‘The Pearl’, karya John Steinbeck. 1999. Skripsi Unsrat Manado.
- Manurung, Heldin. 2011. Learner’s English Grammar. Bogor, Indonesia: Great Media Publishing.
- Quirk, Randolph, et al. 1973. *A University Grammar of The English*. New York : Longman Group Limited.
- Salindeho, Marry. 1998. Ucapan Langsung dan Ucapan Tidak Langsung Dalam Novel The Old Man and The Sea, karya Ernest Hemingway. Skripsi Unsrat Manado.
- Thomson, A.J and Martinet, A, V. 1986. *A Practical English Grammar exercises 2*. Oxford University Press.
2012. Bahasa Bungku [online]
Available (<http://people-groups/Indonesia/Bungku.pdf>). [2012. November 8]
2012. Indo-european and Austronesian [online]
Available (<http://indo+european+and+austronesian+languages&source>) [2012.November 9]
2012. English Language [online]
Available: (http://en.wikipedia.org/wiki/English_language) [2012. November 10]